

Lampiran 1

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWODADI**  
**PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURWODADI**  
*Jl. Soekarno-hatta No.1 Hajimena, Bandar Lampung*

---

**IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Rusmiati, S.ST.

Alamat : Purwodadi Dalam, Tanjung Sari, Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Gresia Sella Buana

NIM : 1715401048

Tingkat/Semester : III (tiga)/ VI (enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB Siti Rusmiati sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan ahli madya pada program studi D III Kebidanan Tanjungpurwodadi, Politeknik Kesehatan Tanjungpurwodadi.

Lampung Selatan, 7 Februari 2020

Pimpinan PMB Siti Rusmiati, S.ST.



Siti Rusmiati, S.ST.

Lampiran 2

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURONG**  
**PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURONG**  
*Jl. Soekarno-hatta No.1 Hajimena, Bandar Lampung*

---

**LEMBAR PERMINTAAN MENJADI SUBJEK**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ny. Misriani

Umur : 21 tahun

Alamat : Rejomulyo, Tanjung Bintang, Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA), dimulai dari asuhan kehamilan, persalinan, nifas, dan KB. Asuhan akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu :

Nama : Gresia Sella Buana

NIM : 1715401048

Tingkat/Semester : III (tiga)/ VI (enam)

Lampung Selatan, Februari 2020

Mahasiswa

  
Gresia Sella Buana

Klien

  
Misriani

Menyetujui

  
Siti Rusmiati, S.ST.

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNG**  
**PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURUNG**  
*Jl. Soekarno-hatta No.1 Hajimena, Bandar Lampung*

---

**LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tn. Nur Sidik

Umur : 22 tahun

Alamat : Rejomulyo, Tanjung Bintang, Lampung Selatan

Selaku **SUAMI/KELUARGA/KLIEN** telah mendapatkan penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap tindakan dan atau pertolongan persalinan yang akan diberikan, meliputi :

- Asuhan Persalinan Normal
- Pemeriksaan dalam
- Amniotomi
- Episiotomy
- Penjahitan perineum
- Lain-lain.....

Terhadap **ISTRI/KELUARGA/YANG BERSANGKUTAN**

Nama : Ny. Misriani

Umur : 21 tahun

Alamat : Rejomulyo, Tanjung Bintang, Lampung Selatan

Lampung Selatan, 7 Maret 2020

Mahasiswa  
  
Gresia Sella Buana

Klien  
  
Misriani

Suami/Keluarga  
  
Nur Sidik

Menyetujui,  
Pembimbing Lapangan  
  
**SITI RUSMIATI**  
Siti Rusmiati, S.ST.

## Lampiran 4

### **STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR INISIASI MENYUSU DINI**

#### **(IMD)**

1. Pengertian : Prinsip pemberian ASI adalah dimulai sedini mungkin, eksklusif selama 6 bulan diteruskan sampai 2 tahun dengan makanan pendamping ASI sejak usia 6 bulan.
2. Tujuan
  1. Meningkatkan ikatan kasih lea ra (ASIH)
  2. Memberikan nutrisi terbaik (ASUH)
  3. Melatih reflex dan motoric bayi (ASAH)
3. Referensi JNPK-KR. Asuhan Persalinan Normal. 2008.
4. Langkah – Langkah
  1. Penatalaksanaan :
    - A. Langkah I : Lahirkan lakukan penilaian pada bayi, keringkan : Saat bayi lahir, catat waktu kelahiran.
      - a) Sambil meletakkan bayi diperut bawah ibu lakukan penilaian apakah bayi perlu resusitasi atau tidak.
      - b) Jika stabil tidak memerlukan resusitasi, keringkan tubuh bayi, mulai dari muka, kepala dan bagian tubuh lainnya dengan lembut tanpa menghilangkan verniks. Verniks akan membantu menyamankan dan menghangatkan bayi. Setelah dikeringkan, selimuti bayi dengan kain kering untuk menunggu 2 menit sebelum tali pusat di klem.
      - c) Hindari mengeringkan punggung tangan bayi, bau cairan amnion pada tangan bayi membantu bayi mencari puting ibunya yang berbau sama.
      - d) Periksa uterus untuk memastikan tidak ada lagi bayi dalam uterus (hamil tunggal) kemudian suntikkan oksitosin 10 IU intramuskuler pada ibu.
    - B. Langkah II : Lakukan kontak kulit ibu dengan kulit bayi selama paling sedikit 1 jam.

- a) Setelah tali pusat dipotong dan ikat , letakkan bayi tengkurep di dada ibu . Luruskan bahu bayi sehingga bayi menempel didada ibu. Kepala bayi harus berada diantara payudara ibu tapi lebih rendah dari puting.
- b) Selimuti ibu dan bayi dengan kain hangat dan topi kepala bayi.
- c) Lakukan kontak kulit bayi ke kulit ibu di dada ibu paling sedikit 1 jam. Mintalah ibu untuk memeluk dan membelai bayinya, jika perlu letakkan bantal di bawah kepala ibu untuk mempermudah kontak visual 2ea ra ibu dan bayi. Hindari membersihkan payudara ibu.
- d) Selama kontak kulit bayi ke kulit ibu tersebut, lakukan Manajemen Aktif Kala III Persalinan.

C. Biarkan bayi mencari dan menemukan puting ibu dan mulai menyusu.

- a) Biarkan bayi mencari, menemukan puting dan mulai menyusu.
- b) Anjurkan ibu dan orang lainnya untuk tidak menginterupsi menyusu misalnya memindahkan bayi dari satu payudara ke payudara yang lain. Menyusu pertama biasanya berlangsung sekitar 10-15 menit. Bayi cukup menyusu dari satu payudara. Sebagian besar bayi akan berhasil menemukan puting ibu dalam waktu 30-60 menit tapi tetap biarkan kontak kulit bayi dengan ibu setidaknya 1 jam walaupun bayi sudah menemukan puting kurang dari 1 jam.

Lampiran 5

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR BREAST CARE (PERAWATAN  
PAYUDARA)**

**Pengertian** : Serangkaian perawatan yang dilakukan pada yang sangat dianjurkan pada ibu nifas untuk memulainya kegiatan menyusui.

**Tujuan** : Sebagai acuan dalam melaksanakan perawatan payudara ibu setelah melahirkan guna melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga memperlancar pengeluaran ASI.

**Alat dan Bahan** :

Alat

1. Handuk besar (2)
2. Handuk kecil (1)
3. Waslap (2)
4. Baskom (2)
5. Kom sedang (1)
6. Tempat sampah
7. Baki beserta alas
8. Kursi
9. Tempat cuci tangan lengkap
10. Bra penyangga

Bahan

1. Kapas secukupnya
2. Minyak kelapa atau baby oil
3. Air dingin dan hangat secukupnya

**Prosedur**

1. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan, letakkan sehingga mudah dijangkau.
2. Sapa dan berikan salam kepada ibu dengan ramah.
3. Jelaskan kepada ibu tentang asuhan yang akan diberikan (gunakan 3e ra yang dimengerti ibu).

4. Lepas semua perhiasan dan aksesoris, cuci tangan 6 langkah dengan sabun di bawah air mengalir dan keringkan dengan handuk.
5. Bantu ibu duduk dengan nyaman.
6. Buka baju bagian atas ibu dan letakkan handuk besar di kedua bahu ibu dan pangkuan sehingga menutup sebagian perut ibu.
7. Perhatikan privasi pasien setiap kali melakukan tindakan.
8. Memulai perawatan payudara.
9. Kompres puting susu dan areola mammae dengan kapas yang dibasahi dengan minyak kelapa atau baby oil selama 2-3 menit, perhatikan keadaan ibu atau ekspresi ibu. Kemudian usap daerah luar sekali saja.
10. Basahi kedua tangan dengan minyak kelapa secukupnya dan mulailah pengurutan.

#### Gerakan Memutar

11. Tempatkan kedua telapak tangan diantara kedua payudara.
12. Lakukan pengurutan dengan menggeser ke atas lalu telapak tangan kanan daerah sisi kanan dan telapak tangan kiri, lakukan terus daerah samping memutar dengan telapak tangan tetap menempel pada payudara tapi jangan sampai menimbulkan iritasi dan jangan terlalu kuat. Lakukan sebanyak 20-30 kali.

#### Gerakan Spiral

13. Sokong payudara kanan dengan tangan kanan.
14. Gunakan dua/tiga jari tangan kiri untuk membuat gerakan bulat-bulat seperti spiral dari pangkal

payudara 5 arah puting. Lakukan sebanyak 20-30 kali.

15. Lakukan hal yang sama terhadap payudara kiri.

#### Gerakan Pedang

16. Sokong payudara kiri dengan tangan kiri kembali.
17. Gunakan sisi kelingking tangan kanan untuk mengurut payudara dari pangkal payudara 5 arah puting sebanyak 20-30 kali.
18. Lakukan hal yang sama pada payudara kanan.

#### Gerakan Tinju

19. Sokong payudara kanan dengan tangan kanan.
20. Gunakan tangan kiri untuk mengurut dengan posisi tangan mengepal dari pangkal payudara 5 arah puting, lakukan dengan lembut sebanyak 20-30 kali.
21. Lakukan hal yang sama pada payudara kiri.

#### Kompre dan Kering

22. Siapkan air hangat sesuai suhu tubuh.
23. Kompres kedua payudara dengan washlap hangat selama 2-3 menit. Lalu ganti dengan waslap dingin, ulangi bergantian sampai 5 kali dengan diakhiri kompres hangat.
24. Keringkan dengan lembut kedua payudara menggunakan handuk yang bersih dan kering sampai kedua payudara kering.
25. Bantu ibu mengenakan kembali pakaiannya. Anjurkan untuk mengenakan payudara yang menyokong payudara.
26. Anjurkan juga pada ibu adakah yang kurang jelas atau yang ingin ditanyakan.
27. Motivasi ibu untuk melakukan perawatan payudara teratur dua kali sehari, motivasi ibu

untuk percaya diri akan keberhasilan menyusui bayinya dengan ASI saja sampai usia bayi 6 bulan, motivasi ibu agar merasa nyaman dan santai, hindari rasa cemas dan stress karena akan menghambat refleks oksitosin, menyusui dengan teknik, posisi, dan perlekatan yang benar, semakin sering menyusui maka produksi ASI semakin banyak.

28. Beritahu ibu bahwa asuhan sudah selesai dilakukan.
29. Bereskan semua peralatan dan rapihkan kembali.
30. Cuci tangan dengan 6 langkah dengan sabun di bawah air mengalir dan keringkan dengan handuk.
31. Dokumentasi.
32. Beri salam pada ibu.

## Lampiran 6

### STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PIJAT OKSITOSIN

- A. **Pengertian** : Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima atau keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormone oksitosin dan prolaktin setelah melahirkan.
- B. **TUJUAN** : Untuk meningkatkan hormone oksitosin yang dapat menenangkan ibu sehingga pengeluaran ASI menjadi lebih lancar.
- C. **PERSIAPAN ALAT** :
1. Kursi
  2. Meja
  3. Minyak baby oil
  4. Handuk
- D. **PROSEDUR** :
- Orientasi** :
1. Petugas mengucapkan salam.
  2. Menjelaskan tujuan tindakan kepada klien.
- Pra-Interaksi** :
1. Pastikan ruangan tertutup dan pencahayaan cukup serta menjaga privasi pasien.
  2. Mendekatkan peralatan ke dekat pasien.
  3. Petugas mencuci tangan.
- Interaksi** :
1. Mengatur posisi ibu dengan posisi duduk membungkuk ke depan dan bersandar pada meja atau kursi lain dengan lengan terlipat dan kepala diletakkan di atas tangannya. Payudara dibiarkan menggantung dan terlepas dari kain penutupnya.
  2. Mengurut kedua sisi tulang belakang dengan menggunakan ibu jari. Pengurutan dilakuan dengan kuat, membentuk gerakan lingkaran kecil dengan kedua ibu jarinya dimulai dari leher dan punggung kemudian 7ea rah bawah selama 3 menit.

3. Amati respon klien selama tindakan.
4. Bersihkan punggung klien dengan handuk setelah tindakan.
5. Kemudian pakai Bra yang menopang payudara dan membereskan pasien.

Terminasi

:

1. Membereskan alat.
2. Melepas celemek.
3. Mencuci tangan dengan 6 langkah dengan sabun di bawah air mengalir dan mengeringkannya dengan handuk bersih.
4. Melakukan penjelasan pada pasien tindakan telah selesai.
5. Dokumentasi.

Lampiran 7

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR CARA MENYUSUI YANG  
BENAR**

Pengertian : Perlindungan promosi dan mendukung pemberian ASI.

Tujuan : Meningkatkan keberhasilan pemberian ASI.

Kebijakan :

1. Memberitahu semua ibu hamil tentang manfaat dan proses pemberian ASI.
2. Membantu ibu mulai menyusui bayinya dalam waktu setengah jam setelah melahirkan.
3. Menunjukkan pada ibu cara menyusui bayi.
4. Tidak memberikan makanan dan minuman lain selain ASI kepada bayi baru lahir, kecuali terdapat indikasi medis untuk itu.
5. Menempatkan ibu dan bayi dalam satu kamar, sehingga selalu bersama-sama selama 24 jam sehari.
6. Menganjurkan pemberian ASI sesuai permintaan bayi.
7. Tidak memberikan dot atau kempeng kepada bayi yang menyusui.

Prosedur :

Teknik Menyusui yang Benar

1. Menjelaskan maksud dan tujuan.
2. Cuci tangan sebelum menyusui dan mengajari ibu.
3. Ibu duduk atau berbaring dengan santai (bila duduk lebih baik menggunakan kursi yang rendah agar kaki ibu menggantung dan punggung ibu bersandar pada sandaran kursi).
4. Mempersilahkan dan membantu ibu membuka pakaian bagian atas.
5. Sebelum menyusui ASI dikeluarkan sedikit, kemudian dioleskan pada puting dan sekitar areola payudara (cara ini mempunyai manfaat sebagai desinfektan dan menjaga kelembaban puting susu).
6. Mengajari ibu untuk meletakkan bayi pada satu lengan, kepala bayi berada pada lengkung siku ibu dan bokong bayi berada pada lengan bawah ibu.

7. Mengajari ibu untuk menempelkan perut bayi pada perut ibu dengan meletakkan satu tangan bayi di belakang badan ibu dan yang satu di depan, kepala bayi menghadap ibu.
8. Mengajari ibu untuk memposisikan bayi dengan telinga dan lengan pada garis lurus.
9. Mengajari ibu untuk memegang payudara dengan ibu jari diatas dan jari yang lain menopang dibawah serta jangan menekan puting susu dan areolanya rangsang bayi membuka mulut untuk menyusui dengan benar.
10. Mengajari ibu untuk merangsang membuka mulut bayi (menyentuh pipi dengan puting susu atau menyentuh sudut mulut bayi).
11. Setelah bayi membuka mulut (anjurkan ibu untuk mendekatkan dengan cepat kepala bayi ke payudara ibu, kemudian memasukkan puting susu serta sebagian besar areola ke mulut bayi).
12. Setelah bayi mulai menghisap, menganjurkan ibu untuk tidak memegang atau menyangga payudara lagi.
13. Menganjurkan ibu untuk memperhatikan bayi selama menyusui.
14. Mengajari ibu cara melepas isapan bayi (jari kelingking dimasukkan ke mulut bayi melalui sudut mulut atau dagu bayi ditekan ke bawah).
15. Setelah selesai menyusui, mengajarkan ibu untuk mengoleskan sedikit ASI pada puting susu dan areola. Biarkan kering dengan sendirinya.
16. Mengajari ibu untuk menyendawakan bayi dengan cara digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian punggung ditepuk perlahan-lahan sampai bayi bersendawa (bila tidak bersendawa tunggu 10 – 15 menit) atau bayi ditengkurapkan dipangkuan sampai bersendawa.

## LAMPIRAN 8 FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN

Kunjungan ANC 1



Kunjungan ANC 2



Kunjungan ANC 3



kunjungan ANC 4



INC



KF 1



kunjungan Nifas 2





Kunjungan Nifas 3



Kunjungan Nifas 4

